

	News Title : Bappebti Awasi Ketat Pasar Aset Kripto, Warga yang Ingin Investasi Diimbau Pilih yang Jelas dan Legal	
	Media Name : indobalinese.com	Journalist : M. Jagaddhita
	Publish Date : 13 February 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 1,500,000
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 500,000
	Section/Rubrication : Ekonomi Bisnis	Topic : kripto

Bappebti Awasi Ketat Pasar Aset Kripto, Warga yang Ingin Investasi Diimbau Pilih yang Jelas dan Legal

M. Jagaddhita - 13 Februari 2022, 18:49 WIB



Pemerintah melalui Bappebti semakin memperketat pengawasan perdagangan aset kripto di Indonesia. /Pixabay

INDOBALINEWS – Perdagangan aset kripto semakin diperketat untuk memberikan kepastian hukum agar masyarakat yang berinvestasi mendapatkan informasi jelas dan legal.

Yang memperketat pengawasan perdagangan aset kripto tersebut adalah Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan (Kemendag).

Plt Kepala Bappebti Indrasari Wisnu Wardhana mengatakan setiap produk aset kripto harus didaftarkan ke Bappebti, sehingga setiap jenis aset kripto yang tidak sesuai dengan peraturan Bappebti tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

Baca Juga: Sebut Wayang Haram dan Lebih Baik Musnah, Ustaz Khalid Basalamah Akan Dilaporkan ke Polisi

"Aset kripto baru yang akan diperdagangkan terlebih dahulu harus didaftarkan kepada Bappebti melalui calon pedagang fisik aset kripto yang sudah terdaftar untuk dilakukan penilaian berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan. Penetapan aset kripto dilakukan melalui metode penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian," katanya, dikutip dari *Antaranews*, Minggu 13 Februari 2022.

Bappebti telah mengeluarkan Peraturan Bappebti Nomor 8 Tahun 2021 yang menyebutkan syarat aset kripto yang dapat diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto. Aset Kripto yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan Bappebti Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar Aset Kripto yang dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik Aset Kripto.

Saat ini, kata Wisnu, Bappebti telah menetapkan 229 jenis aset kripto yang dapat diperdagangkan di pasar fisik aset kripto sehingga pedagang aset kripto hanya dapat memperdagangkan jenis aset kripto yang sudah ditetapkan oleh Kepala Bappebti.

Untuk itu aset kripto yang belum terdaftar di Bappebti, maka tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

“Diharapkan masyarakat dapat berinvestasi pada koin atau jenis **aset kripto** yang telah ditetapkan pada Peraturan **Bappebti** tersebut,” ujar Wisnu.

Terkait dengan **aset kripto** Indonesia buatan anak bangsa, pada prinsipnya Wisnu melihat sebagai hal positif. Sepanjang sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, **aset kripto** buatan dalam negeri dapat diperdagangkan.

Bappebti melihat masa depan **aset kripto** buatan Indonesia cukup cerah. Potensi dan inovasi yang dimiliki anak bangsa serta potensi pasar di Indonesia sangat besar dan terus bertumbuh.

Dalam beberapa tahun ini, beberapa **aset kripto** buatan anak bangsa sudah dipasarkan di beberapa pasar global, dan ada yang sudah terdaftar dalam Peraturan **Bappebti** Nomor 7 tahun 2020.

Baca Juga: Event Pramusim MotoGP, Berkah untuk Masyarakat Sekitar Kawasan Sirkuit Mandalika

Wisnu mengimbau masyarakat memahami terlebih dahulu mekanisme dan risiko sebelum memutuskan berinvestasi **aset kripto**.

“Masyarakat juga harus memastikan jenis **aset kripto** yang secara legal telah ditetapkan oleh **Bappebti** dan dipastikan diperdagangkan pada calon pedagang fisik **aset kripto** yang telah memiliki tanda daftar dari **Bappebti**,” ujar Wisnu.***